



Pemkab Bantul Bantu Tangani Limbah

PEMERINTAH Kabupaten Bantul dan Pemerintah Kota Yogyakarta sepakat untuk bekerja sama dalam menangani masalah sampah, khususnya di Kota Yogya.

Kesepakatan ini tertuang dalam penandatanganan adendum kesepakatan terkait pengelolaan sampah oleh Bupati Bantul Abdul Halim Muslih dan Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, yang turut disaksikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pracimasana, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengatakan, Pemkab Bantul siap membantu Kota Yogyakarta dalam menangani sampah mulai Juni 2024. Bantuan ini akan berupa pengolahan sampah di fasilitas pengolahan sampah berteknologi modern dan telah lolos uji emisi berlokasi di *Intermediate Treatment Facility* (ITF) Padukuh-an Sentulrejo, Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret.

"InsyaAllah dengan ini Pemkab Bantul ti-

dak hanya mengolah sampah dari Bantul, karena kami diamanahi Ngarsa Dalem untuk mengelola sampah dari luar Bantul juga yakni dari Kota (Yogya)," jelasnya.

Lebih lanjut dijelaskan Halim, ITF Bawuran kapasitas pengolahannya mencapai 100 ton per harinya. Akan tetapi, kapasitas ini tak bisa langsung dimaksimalkan untuk mengolah sampah termasuk dari Kota Yogya. Sebab itu, sampah dari Kota Yogya juga akan diproses di beberapa Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPST) yang tersebar di Bantul di antaranya di Modalan, Dingkikan Kapanewon Argodadi.

Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo mengungkapkan bahwa penandatanganan kerjasama ini merupakan bentuk komitmen bersama antara Pemkot Yogya dengan Pemkab Bantul untuk mengatasi persoalan sampah.

"Kalau kita lihat progres Pemkot Yogya, sudah membangun TPST di 3 lokasi. Se-

mentara yang sekarang sudah beroperasi ada 2 yakni di Nitikan dan Kranon, dengan kapasitas mencapai 100 ton per hari untuk 2 lokasi tersebut. Kalau tambah 1 TPST lagi, dapat mengolah 20-25 ton sampah per hari. Maka ada 125 ton yang sudah kita tangani," kata Singgih.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menaruh harapan besar pada kerjasama pengelolaan sampah antara Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Ngarsa Dalem optimis kerjasama ini dapat menyelesaikan masalah sampah yang kian mendesak dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

"Saya khawatir nanti malah di bawah kapasitas sampahnya karena kan industri pasti menimbang kepastiannya. Tapi harapannya, sampah yang selama ini dianggap barang buangan menjadi suatu yang bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang menghasilkan sampah," jelas Sultan. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005